



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **TEMA 8. PERISTIWA ALAM SUBTEMA MENGENAL MUSIM KEMARAU, PENGHUJAN DAN UPAYA MENGHADAPINYA**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Cijantung 07 Pagi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I (Satu) / 2 (Dua)</b>
<b>Nama Guru</b>	<b>: Dyahwati Sunarno, S.Pd.</b>
<b>NIP</b>	<b>: 197609182017082001</b>

**SDN CIJANTUNG 07 PAGI  
JL. RAYA BOGOR KM 24 CIJANTUNG  
JAKARTA TIMUR**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Cijantung 07 Pagi  
Kelas / Semester : 1 / 2  
Tema 8 : Peristiwa Alam  
Subtema : Menenal musim kemarau, musim penghujan dan upaya menghadapinya  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 10 menit

## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan peserta didik dapat mendeskripsikan dua jenis musim yang ada di Indonesia
2. Melalui pengamatan peserta didik dapat mengidentifikasi suasana pada musim kemarau dan musim penghujan
3. Melalui penjelasan Guru peserta didik dapat menjelaskan ciri ciri musim hujan dan musim kemarau
4. Melalui pengamatan peserta didik dapat mengklasifikasi benda-benda yang biasa digunakan pada musim kemarau dan penghujan.
5. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan upaya menghadapi musim kemarau dan penghujan.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik
2. Guru mengajak peserta didik berdoa sesuai dengan keyakinannya.
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dalam belajar dari mulai pakaian, kerapihan duduk
4. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “peristiwa alam”

### KEGIATAN INTI

1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.
2. Peserta didik diperkenalkan dengan istilah “musim “ dengan menuliskannya di papan tulis
3. Peserta didik ditanya tentang musim dan guru menyimak semua kemungkinan jawaban
4. Guru memberikan penguatan tentang pengertian musim kepada peserta didik
5. Peserta didik mendeskripsikan suasana musim kemarau dan musim penghujan.
6. Peserta didik mengamati benda yang ditayangkan oleh guru kemudian peserta didik mengklasifikasikan benda yang digunakan pada musim kemarau dan musim penghujan.
7. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai upaya menghadapi musim kemarau dan penghujan.
8. Peserta didik membuat hasil karya tiga dimensi berupa kincir angin dari kertas origami

## KEGIATAN PENUTUP

1. Peserta didik mampu menyimpulkan hasil belajar hari ini
2. Guru memberikan penguatan
3. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik.

## PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : instrumen evaluasi terlampir

Penilaian Keterampilan : rubrik dan instrumen terlampir.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Hj. Nursaenah, M.Pd

Jakarta, 6 Januari 2021

Guru Kelas

Dyahwati Sunarno, S.Pd

## LAMPIRAN

### MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Musim :

Musim adalah peristiwa alam yang terjadi berkaitan dengan cuaca yang berubah.

## Mengenal Musim



Musim kemarau



Hujan jarang turun



Harus menghemat  
penggunaan air



*matikan keran  
ketika menggosok gigi*



*matikan keran  
sebelum meninggalkan  
kamar mandi*

## PENILAIAN SIKAP

Lembar Observasi Penialian sikap spiritual

No	Nama Peserta Didik	Ketaatan Beribadah		Perilaku Syukur		Kebiasaan Berdoa	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Lembar Observasi Penialian sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	Disiplin		Tanggung jawab		Teliti	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

## PENILAIAN PENGETAHUAN

Di musim kemarau, cuaca sangat panas.

Lingkari benda-benda yang biasa digunakan di musim kemarau.



Siti memiliki perlengkapan untuk musim hujan. Perlengkapan tersebut melindungi tubuhnya. Pasangkan dengan menarik garis antara gambar dan nama benda.

	•	•	<b>payung</b>
	•	•	<b>jas hujan</b>
	•	•	<b>selimut</b>
	•	•	<b>jaket</b>
	•	•	<b>sepatu boot</b>

### **PENILAIAN KETERAMPILAN**

Rubrik membuat kincir angin

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Hasil Karya	Peserta didik dapat membuat mainan tanpa bantuan guru	Peserta didik dapat membuat mainan dengan sedikit bantuan guru	Peserta didik dapat membuat hasil karya tetapi masih dibimbing langsung oleh guru	Peserta didik belum dapat membuat hasil karya